

Open Acces**Inovasi Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Dalam Peningkatan Layanan Akademik di Universitas Pattimura**

Atari La Raru¹, Chyntia Brineth de Fretes², Febriola Carmelita Huwae³, Syeren Virginia Usmany⁴, Faradila Sandi Yamsehu⁵

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pattimura

Email: atarilararu693@gmail.com¹, chyntia.defretes2005@gmail.com²,
febriola.huwae12@gmail.com³, syerenusmany0@gmail.com⁴,
cadilyamsehu@gmail.com⁵

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam pengelolaan pendidikan tinggi, termasuk administrasi dan layanan akademik. Universitas Pattimura, salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia, telah beradaptasi dengan era digital dengan menerapkan dan meningkatkan Sistem Informasi Akademik (SIKAD). Solusi inovatif ini merupakan langkah strategis menuju transformasi kampus digital yang efisien, transparan, dan mampu memenuhi kebutuhan sivitas akademika secara cepat dan akurat. SIKAD berperan penting dalam memperlancar berbagai kegiatan akademik, seperti pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), evaluasi dosen, pemberian nilai, dan penyebaran informasi akademik secara daring. Lebih lanjut, implementasi SIKAD mendukung penerapan prinsip-prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik berbasis teknologi informasi. Namun, keberhasilan inovasi ini tetap membutuhkan dukungan sumber daya manusia yang kompeten, infrastruktur digital yang memadai, dan pembaruan sistem yang berkelanjutan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi global. Oleh karena itu, inovasi SIKAD di Universitas Pattimura bukan sekadar perangkat administratif, melainkan bagian integral dari transformasi digital yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan akademik dan memperkuat daya saing perguruan tinggi di era modern.

Kata Kunci: Inovasi, Sistem Informasi Akademik, Layanan Akademik, Transformasi Digital, Universitas Pattimura.

ABSTRACT

The rapid development of information technology has brought significant changes to the management of higher education, including administration and academic services. Pattimura University, one of the public universities in Indonesia, has adapted to the digital era by implementing and improving the Academic Information System (SIKAD). This innovative solution is a strategic step towards the efficient, transparent, and able to meet the needs of

Open Acces

academic activities quickly and accurately. SIAKAD plays an important role in smoothing out various academic activities, such as filling out the Study Plan Card (KRS), evaluating lecturers, providing grades, and disseminating academic information online. Furthermore, the implementation of SIAKAD supports the application of good university governance principles based on information technology. However, the success of this innovation still requires the support of competent human resources, adequate digital infrastructure, and ongoing system updates to adapt to global technological development. Therefore, the innovation of SIAKAD at Pattimura University is not just an administrative tool, but an integral part of digital transformation aimed at improving the quality of academic services and strengthening the competitiveness of universities in the modern era.

Keywords: innovation, academic information systems, academic services, digital transformation, Pattimura University.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam beberapa dekade terakhir telah menghasilkan berbagai inovasi yang berdampak pada hampir setiap aspek kehidupan, termasuk pendidikan tinggi. Perguruan tinggi di Indonesia dituntut tidak hanya untuk menerapkan proses akademik konvensional tetapi juga untuk memanfaatkan sistem TI yang dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas layanan akademik bagi mahasiswa, dosen, dan staf administrasi. Salah satu sistem yang paling banyak diimplementasikan adalah Sistem Informasi Akademik (SIAKAD), yang utamanya mengelola registrasi mahasiswa, pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), kehadiran, penilaian, perencanaan akademik, dan pelaporan. Inovasi dalam sistem SIAKAD sangat penting karena memungkinkan penyediaan layanan akademik secara lebih responsif,

terintegrasi, dan adaptif terhadap kebutuhan pengguna dan perubahan lingkungan pendidikan.

Penelitian literatur menunjukkan bahwa implementasi sistem SIAKAD yang efektif dapat meningkatkan efisiensi administrasi, mempercepat penyampaian informasi, dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas layanan akademik. Namun, inovasi dalam sistem SIAKAD belum diimplementasikan secara mulus di seluruh perguruan tinggi. Tantangan seperti kualitas sumber daya manusia, keterbatasan infrastruktur teknologi, integrasi antar sistem, dan tingkat adopsi pengguna seringkali menjadi kendala utama. Oleh karena itu, dalam studi ini, kami berencana menggunakan pendekatan konseptual dan tinjauan pustaka untuk menganalisis inovasi SIAKAD di Universitas Pattimura, dengan fokus pada bagaimana inovasi ini dapat

Open Acces

meningkatkan layanan akademik – termasuk aspek kemudahan akses, efisiensi proses akademik, dan kepuasan pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kerangka kerja konseptual guna memahami faktor-faktor inovasi SIAKAD yang relevan dengan Universitas Pattimura, serta rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut sistem yang ada guna memungkinkan peningkatan layanan akademik di kampus secara berkelanjutan.

BAHAN DAN METODE**1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode konseptual dan tinjauan pustaka. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengembangan konsep inovasi dalam sistem informasi akademik (SIAKAD) dengan menganalisis teori, model, dan temuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan peningkatan layanan akademik di perguruan tinggi.

2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur akademik, antara lain: jurnal nasional dan internasional tentang sistem informasi akademik, manajemen

pendidikan tinggi, dan inovasi teknologi informasi; publikasi referensi tentang sistem informasi manajemen dan pengembangan sistem informasi; dokumen internal Universitas Pattimura (misalnya, pedoman akademik, laporan evaluasi layanan akademik, dan dokumen kebijakan TI); sumber daring terpercaya, seperti portal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek).

3. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui penelusuran literatur, dengan langkah-langkah sebagai berikut: Identifikasi kata kunci seperti "SIAKAD", "sistem informasi akademik", "inovasi layanan akademik", "e-kampus", "transformasi digital pendidikan tinggi", dan "Universitas Pattimura". Penelusuran dilakukan melalui basis data seperti Google Scholar, DOAJ, ResearchGate, dan portal jurnal universitas. Pemilihan literatur yang relevan berdasarkan tahun publikasi (2015–2025), relevansi topik, dan relevansi dengan konteks pendidikan tinggi Indonesia. Pengorganisasian literatur dan dokumentasi temuan-temuan kunci untuk analisis.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan analisis isi, yang meliputi langkah-langkah berikut: Reduksi Data – menyaring informasi dari berbagai

Open Acces

sumber yang relevan dengan topik inovasi SIAKAD. Klasifikasi – mengelompokkan literatur berdasarkan topik seperti arsitektur sistem TI, inovasi dalam layanan akademik, dan strategi implementasi TI. Sintesis Konseptual – mengintegrasikan temuan penelitian untuk menciptakan model konseptual inovasi SIAKAD yang memenuhi kebutuhan Universitas Pattimura. Interpretasi – menarik kesimpulan tentang peran dan dampak inovasi SIAKAD terhadap peningkatan layanan akademik.

HASIL

Berdasarkan kajian konseptual dan telaah pustaka yang dilakukan, inovasi dalam Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) di Universitas Pattimura memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan kualitas layanan akademik. Sebagai sistem berbasis teknologi informasi, SIAKAD dirancang untuk mengelola berbagai aktivitas akademik secara terintegrasi, meliputi proses registrasi mahasiswa baru, pengisian dan validasi Kartu Rencana Studi (KRS), penginputan nilai oleh dosen, pencetakan Kartu Hasil Studi (KHS), hingga pengelolaan data dosen dan mahasiswa secara digital. Inovasi ini memungkinkan sistem pelayanan akademik yang sebelumnya dilakukan secara manual dan memakan waktu lama kini dapat beroperasi secara

otomatis, lebih cepat, dan dengan tingkat akurasi yang lebih tinggi. Penerapan SIAKAD di Universitas Pattimura menjadi langkah strategis dalam upaya digitalisasi kampus, bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam sistem manajemen akademik sekaligus menyesuaikan kebutuhan dengan perkembangan teknologi informasi saat ini. Dalam pengembangan sistem tersebut, Universitas Pattimura mengintegrasikan inovasi berbasis web yang dirancang agar dapat diakses oleh seluruh elemen civitas akademika, termasuk dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan. Sistem ini dilengkapi berbagai fitur pendukung seperti notifikasi akademik, pembaruan data secara real-time, serta integrasi dengan database keuangan dan kepegawaian. Kehadiran fitur-fitur tersebut mempermudah terciptanya konektivitas yang solid antarunit pelayanan akademik, sekaligus mengurangi risiko duplikasi data maupun kesalahan dalam proses input. Integrasi yang diterapkan mencerminkan bentuk inovasi struktural yang memperkuat sinergi antarbagian dalam mendukung kelancaran kegiatan akademik di lingkungan universitas. Dalam hal efisiensi dan efektivitas pelayanan, penerapan SIAKAD telah terbukti membawa perubahan signifikan terhadap peningkatan produktivitas kerja serta kemudahan akses informasi

Open Acces

akademik. Sebelumnya, mahasiswa diwajibkan mendatangi bagian akademik untuk melakukan proses seperti pengisian KRS, memperoleh tanda tangan dosen wali, atau mengambil hasil studi secara langsung. Namun, dengan kehadiran sistem inovatif SIAKAD, seluruh prosedur tersebut kini dapat dilakukan secara daring, kapan saja dan di mana saja, asalkan mahasiswa memiliki akses internet. Dampaknya terasa dalam penghematan waktu dan biaya, sekaligus pengurangan antrean di ruang administrasi serta beban kerja pegawai. Dosen juga merasakan manfaat serupa karena sistem ini memungkinkan mereka mengatur nilai, jadwal kuliah, dan daftar kehadiran mahasiswa dengan lebih praktis melalui platform digital berkeamanan tinggi.

Selain aspek efisiensi, SIAKAD turut berkontribusi pada peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan akademik. Mahasiswa dapat langsung mengakses berbagai informasi penting seperti hasil ujian, status akademik, dan jumlah kehadiran tanpa harus bergantung kepada pihak administrasi untuk mendapatkan informasi tersebut. Tingkat transparansi ini mendukung terciptanya rasa keadilan bagi mahasiswa sekaligus memperkuat kepercayaan terhadap sistem pelayanan kampus. Data yang

dimasukkan ke sistem terdokumentasi secara rapi dengan jejak digital yang dapat ditelusuri, memudahkan proses audit akademik serta penilaian akreditasi institusi. Dengan demikian, SIAKAD tidak hanya berfungsi sebagai alat administratif, tetapi juga menjadi instrumen untuk pengawasan serta peningkatan kualitas tata kelola akademik berbasis data yang lebih andal. Kajian pustaka mengungkap beberapa tantangan dalam implementasi inovasi SIAKAD di Universitas Pattimura. Tantangan utama meliputi keterbatasan infrastruktur jaringan di sejumlah fakultas, ketidaksiapan sebagian pengguna beradaptasi dengan sistem berbasis digital, serta kebutuhan peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang mengelola sistem tersebut. Selain itu, masalah teknis seperti gangguan server dan lambatnya pembaruan data juga menjadi kendala yang menghambat optimalisasi penggunaan SIAKAD. Meski inovasi telah dilakukan, diperlukan evaluasi dan pembaruan sistem yang berkelanjutan agar fungsinya tetap relevan serta responsif terhadap kebutuhan pengguna.

Secara konseptual, inovasi SIAKAD di Universitas Pattimura mencerminkan penerapan prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik, meliputi efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas. Sistem

Open Acces

ini juga sejalan dengan kebijakan digitalisasi pendidikan tinggi yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Dalam konteks manajemen publik, SIAKAD dapat dianggap sebagai inovasi layanan publik di sektor pendidikan tinggi yang bertujuan mempermudah akses sekaligus meningkatkan kualitas layanan bagi masyarakat akademik. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi SIAKAD telah memberikan dampak positif pada sistem pelayanan akademik di Universitas Pattimura, terutama dari segi kecepatan, ketepatan, dan transparansi layanan. Namun, untuk mencapai hasil yang lebih maksimal, diperlukan pengembangan sistem secara terus-menerus, penguatan infrastruktur teknologi, serta pelatihan rutin bagi dosen, pegawai, dan mahasiswa guna menghadapi perkembangan teknologi digital yang dinamis.

PEMBAHASAN

1. Pentingnya Inovasi dalam Sistem Informasi Akademik. Inovasi merupakan elemen strategis yang tak terpisahkan dalam dunia pendidikan tinggi, terutama untuk meningkatkan daya saing dan tata kelola kampus secara efektif. Salah satu bentuk nyata inovasi tersebut adalah kehadiran Sistem Informasi Akademik (SIAKAD), yang membawa transformasi dari

proses manual menuju integrasi berbasis teknologi. Di Universitas Pattimura, SIAKAD diterapkan sebagai bagian dari inovasi layanan akademik berbasis digital di lingkungan perguruan tinggi. Sistem ini mengintegrasikan berbagai proses akademik seperti pengisian KRS, pencatatan KHS, penilaian dosen, hingga pengelolaan data mahasiswa. Dengan menggunakan teknologi ini, seluruh aktivitas akademik menjadi lebih cepat, efisien, dan terdokumentasi dengan baik.

2. Dampak Inovasi SIAKAD terhadap Layanan Akademik. SIAKAD berkontribusi besar pada peningkatan kualitas layanan akademik di Universitas Pattimura. Pada masa sebelum sistem ini diterapkan, proses administrasi bersifat manual sehingga memakan waktu lebih lama, kurang transparan, dan berisiko terjadi kesalahan dalam pengelolaan data. Kini, dengan sistem daring, mahasiswa dan dosen dapat menjalankan berbagai aktivitas akademik tanpa harus melakukan interaksi langsung di biro akademik. Efisiensi waktu menjadi keuntungan utama dari implementasi SIAKAD. Aktivitas yang dahulu membutuhkan proses panjang kini dapat diselesaikan hanya dalam hitungan menit. Selain itu, sistem ini meningkatkan transparansi karena data yang tersedia dapat diakses langsung oleh pengguna terkait. Hal

Open Acces

tersebut menciptakan kepercayaan terhadap manajemen kampus serta memperkuat akuntabilitas pengelolaan data akademik.

3. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Teknologi. Inovasi dalam SIAKAD tak hanya mempermudah administrasi tetapi juga menunjukkan perkembangan pelayanan publik berbasis teknologi di sektor pendidikan. Universitas Pattimura sebagai institusi publik bertanggung jawab memberikan layanan berkualitas kepada mahasiswa, akademisi, dan masyarakat luas. Sistem ini menjadikan layanan lebih responsif terhadap kebutuhan zaman sambil tetap mengacu pada prinsip tata kelola universitas yang baik, yaitu efisiensi, transparansi, dan partisipasi. Lebih jauh lagi, penerapan SIAKAD membuktikan komitmen Universitas Pattimura terhadap agenda transformasi digital untuk mendukung pengembangan smart campus. Langkah ini sejalan dengan kebijakan nasional yang mendorong tata kelola pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

4. Tantangan dan Keterbatasan Implementasi SIAKAD. Meski membawa manfaat besar, penerapan SIAKAD tidak lepas dari sejumlah tantangan. Infrastruktur teknologi masih menjadi kendala, khususnya pada area kampus di kawasan

kepulauan yang belum memiliki akses internet merata. Kesiapan SDM juga beragam, baik dari sisi mahasiswa maupun tenaga administrasi yang kadang kurang terampil dalam mengoperasikan sistem digital. Selain itu, persoalan keamanan data menjadi fokus utama yang memerlukan perhatian serius. Perlindungan terhadap data akademik harus dijamin agar terhindar dari risiko kebocoran atau penyalahgunaan informasi. Pembaruan sistem secara berkala juga dibutuhkan untuk menjaga relevansi sistem terhadap perkembangan teknologi serta perubahan kebutuhan akademik.

5. Strategi Pengembangan dan Optimalisasi SIAKAD ke Depan. Agar inovasi SIAKAD dapat terus berkembang dengan baik di Universitas Pattimura, diperlukan strategi pengembangan yang terencana dan berkelanjutan. Beberapa langkah untuk mendukung tujuan tersebut meliputi: - Pelatihan teknis bagi SDM (mahasiswa, dosen, staf administrasi) guna meningkatkan kapasitas operasional sistem. - Peningkatan infrastruktur digital seperti kecepatan internet serta kapasitas server demi memperkuat kestabilan akses. - Integrasi lintas fakultas untuk mempercepat koordinasi data akademik antar unit kerja.

Open Acces

- Penerapan keamanan data yang lebih kuat melalui enkripsi dan autentikasi ganda.

- Evaluasi berkala untuk menyesuaikan sistem dengan kebutuhan terkini serta perkembangan teknologi global.

KESIMPULAN

Inovasi pada Sistem Informasi Akademik (SIKAD) di Universitas Pattimura telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas layanan akademik. Sistem ini berhasil menciptakan efisiensi, akurasi, dan transparansi lebih baik dalam pengelolaan data akademik. Mahasiswa dan dosen kini lebih dimudahkan dalam menjalankan proses administratif secara daring, seperti pengisian KRS, penginputan nilai, hingga akses KHS secara real-time. Perkembangan ini mencerminkan bahwa transformasi digital di Universitas Pattimura berjalan menuju arah yang semakin baik. Meskipun demikian, pelaksanaan sistem ini masih menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan jaringan internet di sejumlah wilayah, kurangnya kesiapan sumber daya manusia dalam mengoperasikan teknologi digital, serta kebutuhan akan pemeliharaan sistem secara berkelanjutan. Oleh karena itu, inovasi SIKAD perlu terus ditingkatkan agar dapat menyediakan pelayanan

akademik yang optimal dan kompetitif di era digital ini.

SARAN

Untuk mengoptimalkan implementasi dan keberlanjutan inovasi SIKAD, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Meningkatkan infrastruktur teknologi: Universitas sebaiknya memperkuat jaringan internet, kapasitas server, serta perangkat keras pendukung agar akses SIKAD lebih andal dan responsif.
2. Memberikan pelatihan literasi digital: Mahasiswa, dosen, dan staf administrasi perlu mendapatkan pelatihan berkala untuk meningkatkan pemahaman mereka dalam menggunakan sistem dan mengurangi risiko kesalahan operasional.
3. Mengintegrasikan sistem antarunit: SIKAD harus terus dikembangkan agar dapat terhubung dengan sistem lain, seperti keuangan, kepegawaian, dan perpustakaan digital, sehingga menciptakan ekosistem smart campus yang saling terhubung.
4. Memperkuat keamanan data: Perlindungan informasi akademik perlu ditingkatkan dengan menerapkan enkripsi, autentikasi ganda, dan mekanisme cadangan data untuk menjaga keamanan dari kebocoran atau penyalahgunaan.
5. Melakukan evaluasi dan inovasi secara berkala: Universitas perlu

Open Acces

mengadakan evaluasi rutin terhadap sistem untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan pengguna, kemajuan teknologi, serta standar layanan akademik nasional yang berlaku.

Dengan mengadopsi langkah-langkah tersebut, inovasi SIAKAD di

Universitas Pattimura dapat berjalan lebih optimal, mendukung proses transformasi digital di pendidikan tinggi, serta secara berkelanjutan meningkatkan kualitas layanan akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambara, M. P., & Suraja, A., I. N. (2022). *Pengembangan sistem informasi akademik untuk mendukung proses perkuliahan di lembaga pendidikan. Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer (JUTIK)*, 9(3), 45–52.
<https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jutik/article/view/2505>
- Andayani, D. (2020). *Pemanfaatan sistem informasi akademik dalam mendukung transformasi digital perguruan tinggi. Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 8(1), 45–59.
- George, C. E. III. (2014). *Implementing Public Policy*. Washington, DC: Congressional Quarterly Press.
- Hasugian, L. P., & Novianti, E. (2018). *Sistem informasi akademik pada Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Cimahi. Jurnal JAMIKA*, 5(2), 123–130.
<https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jamika/article/view/650>
- Jogiyanto, H. M. (2005). *Analisis dan desain sistem informasi: Pendekatan terstruktur*. Yogyakarta: Andi.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2023). *Laporan penerapan teknologi digital di sektor pendidikan*. Jakarta: Kominfo RI.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan implementasi Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti)*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Transformasi digital pendidikan tinggi*. Jakarta: Kemendikbudristek.

Open Acces

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024). *Panduan transformasi digital perguruan tinggi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Kurniawan, B., & Prasetyo, A. (2022). Inovasi digital pada sistem informasi akademik perguruan tinggi. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, 8(1), 45–54.
- Kurniawan, H., Adinda, N. S., Mulyadi, D. N., & Nurhayati, S. (2025). Implementasi sistem informasi akademik (SIKAD) dalam meningkatkan efisiensi administrasi pendidikan di madrasah aliyah negeri. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan dan Teknologi (JUMAKET)*, 2(2), 71–80.
- <https://ejournal.arimbi.or.id/index.php/JUMAKET/article/view/542>
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2018). *Management information systems: Managing the digital firm*. New York: Pearson.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management information systems: Managing the digital firm (16th ed.)*. New York: Pearson Education.
- Mulyani, S., & Syahputra, D. (2020). Transformasi digital dalam layanan akademik perguruan tinggi: Tantangan dan strategi pengembangan. *Jurnal Manajemen dan Teknologi Pendidikan*, 5(1), 55–65.
- <https://journal.ustjogja.ac.id/index.php/jmtp>
- Nadeak, T. E. Y., Mustari, D., Ningsih, R., & Akhirina, T. (2023). Perencanaan strategis sistem informasi akademik dengan pendekatan balanced scorecard pada madrasah diniyyanah sirojussibyan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 4821–4830.
- <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/8321>
- Nugroho, A. (2018). *Sistem informasi manajemen dalam organisasi pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nugroho, F. (2021). *Transformasi digital dan smart campus di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2019). *Introduction to information systems (17th ed.)*. New York: McGraw-Hill Education.

Open Acces

- Oktaviana, S. N., Apriliani, V., Novita, W. N., Mulyeni, S., & Herlina. (2024). Implementasi sistem informasi akademik dalam meningkatkan mutu pelayanan kampus. *Jurnal Soshum Insentif*, 7(1), 33–41.
- <https://jurnal.ildikti4.or.id/index.php/jurnalsoshum/article/view/1416>
- Permendikbud No. 3 Tahun 2021. *Pedoman sistem informasi akademik perguruan tinggi*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Pressman, R. S., & Maxim, B. R. (2020). *Software engineering: A practitioner's approach* (9th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Pattimura University. (2024). *Laporan tahunan sistem informasi akademik Universitas Pattimura (SIKAD Unpatti)*. Ambon: IPT TIK Universitas Pattimura.
- Putra, I. G. L. S., Ardwi Pradnyana, I. M., & Agustini, K. (2019). Pengembangan sistem informasi akademik (SIKAD) berbasis web pada STKIP Agama Hindu Singaraja. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 16(1), 11–20.
- <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPTK/article/view/18342>
- Rahmat, A., & Lestari, P. (2022). Digitalisasi layanan akademik: Analisis sistem informasi akademik di perguruan tinggi. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, 14(3), 102–118.
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of innovations* (5th ed.). New York: Free Press.
- Sari, D. P., & Rahmad, F. (2021). Analisis implementasi sistem informasi akademik untuk meningkatkan pelayanan di perguruan tinggi. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 10(2), 112–120.
- Setiawan, R. (2021). Strategi inovasi digital di Universitas Negeri Indonesia Timur. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 15(2), 78–91.
- Siahaan, M. (2022). Inovasi sistem informasi akademik dalam peningkatan layanan pendidikan tinggi. *Jurnal Teknologi dan Administrasi Pendidikan*, 10(2), 55–68.
- Turban, E., & Volonino, L. (2021). *Information technology for management*. New York: Wiley.
- Universitas Pattimura. (2023). *Laporan evaluasi layanan akademik dan pengembangan sistem informasi tahun 2023*. Ambon: Biro Akademik Unpatti.

Open Acces

Universitas Pattimura. (2023). Profil dan pengembangan sistem informasi akademik Universitas Pattimura. Ambon: Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi Unpatti.

Widodo, S., & Rahmawati, D. (2021). Inovasi pelayanan publik berbasis digital di perguruan tinggi negeri. Jurnal Administrasi Publik Indonesia, 18(2), 97–108.

<https://journal.uny.ac.id/index.php/japi>

Yusuf, A., & Purnama, R. (2023). Evaluasi implementasi sistem informasi akademik di perguruan tinggi negeri. Jurnal Manajemen Sistem Informasi, 12(3), 121–133.

.